

ABSTRAK

Penelitian dilakukan guna memahami pengaruh variabel jumlah rapat komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Kecurangan pelaporan keuangan diperoleh dengan indeks Beneish M-score. Sedangkan Populasi diambil dari perusahaan jasa subsektor jasa, perdagangan dan investasi yang tercatat di BEI tahun 2017-2019. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dengan total seluruh sampel 96 data serta analisis data memakai analisis regresi logistik dikarenakan terdapat variabel *dummy* pada salah satu variabel independen dan dependennya.

Dari pengolahan data diperoleh kesimpulan hanya satu variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial yang berpengaruh terhadap variabel terikat sementara tiga variabel bebas lainnya (jumlah rapat komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Kepemilikan manajerial dianggap berpengaruh karena ikut sertanya para pemegang saham dalam aktivitas perusahaan. Sementara hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa ke empat variabel bebas (jumlah rapat komite audit, ukuran perusahaan, *leverage* dan kepemilikan manajerial) berpengaruh signifikan secara simultan. Hasil ini dianggap berpengaruh secara simultan karena variabel-variabel penelitian ini merupakan variabel yang berhubungan langsung baik dalam keputusan keuangan maupun pengendalian internal perusahaan sehingga ke empat variabel ini dianggap memiliki dampak atas terjadinya kecurangan.